

Pokmaswas Jaga Kali: Sungai Terjaga Pangan Terpelihara

Oleh: Tika Nurista ----- Editor: Candranita Purbani ----- 01 Jul 2025 - 14:34



Siaran Green Radio Pro 1 RRI Purwokerto (sumber : youtube RRI Purwokerto)

KBRN, Banyumas : Sungai merupakan elemen vital dalam ekosistem yang berperan sebagai sumber utama kehidupan bagi makhluk hidup, baik manusia, hewan, maupun tumbuhan, karena dari sungai-lah berbagai kebutuhan dasar seperti air bersih untuk minum, irigasi pertanian, hingga sanitasi sehari-hari dapat terpenuhi secara berkelanjutan.

Oleh sebab itu Pokmaswas Jaga Kali dari Kabupaten Banyumas siap bergerak menjaga keberlangsungan ekosistem sungai sekaligus memperkuat sumber daya perikanan lokal demi kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Pokmaswas Jaga Kali yang berakar dari kesadaran dan kepedulian para relawan terhadap kondisi sungai-sungai di wilayah Banyumas yang kian hari kian tercemar, baik oleh limbah domestik maupun industri, serta semakin terpinggirkan dari peran vitalnya sebagai sumber kehidupan masyarakat yang tidak hanya sekadar menjaga sungai secara fisik, tetapi juga berperan aktif dalam mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan perairan.

"Kondisi sungai pada masa kini sangat berbeda dibandingkan dengan masa lalu, di mana sungai dulu menjadi tempat bermain, mandi, dan mencari ikan bagi anak-anak desa, kini justru telah berubah menjadi saluran tercemar yang membahayakan kesehatan dan kehidupan hayati di dalamnya," ungkap Gatot Jumhari, sebagai Ketua Kelompok Masyarakat Pengawas Jaga Kali.

Melalui program restorasi dan penjagaan sungai yang dilakukan secara terus-menerus, bahkan hingga 24 jam, para relawan dari Pokmaswas secara sukarela mengawasi aliran sungai, memantau pencemaran, dan menangani berbagai tindakan merusak seperti illegal fishing, penangkapan ikan dengan racun dan setrum listrik, yang terbukti telah merusak habitat air tawar secara signifikan.

” Sekarang sungai Brem berhasil direhabilitasi sehingga populasi ikan lokal kembali melimpah, air menjadi jernih, dan bahkan kawasan tersebut kini menjadi semacam objek wisata berbasis lingkungan yang bisa dinikmati masyarakat sekitar,” menurut Gatot Jumhari.

Ada sekitar 12 titik sungai di Kabupaten Banyumas yang kini dikelola oleh komunitas Pokmaswas, yang sebelumnya hanya dimulai dari satu kelompok kecil di Sokaraja. Pokmaswas tidak hanya bertugas sebagai penjaga fisik, tetapi juga menjadi agen edukasi yang berkeliling mengajak masyarakat untuk tidak membuang sampah ke sungai, menggunakan metode tangkap ikan yang ramah lingkungan, dan mendukung upaya pelestarian habitat air tawar. (Fikri)